

**ANALISIS UNSUR INTRINSIK NOVEL *HELLO*
KARYA TERE LIYE SERTA HUBUNGANNYA
DENGAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

DI SMA

SKRIPSI



**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh :

**DWI FITRI DEVARIANI
20110012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO**

2024

**ANALISIS UNSUR INTRINSIK NOVEL HELLO KARYA TERE LIYE
SERTA HUBUNGANNYA DENGAN PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA DI SMA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
IKIP PGRI Bojonegoro
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan (S1)

Oleh:
DWI FITRI DEVARIANI
20110012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

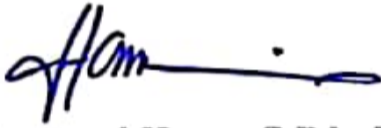
Skripsi dengan judul Analisis Unsur Intrinsik Novel *Hello Karya Tere Liye* serta hubungannya dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA disusun oleh.

Nama : Dwi Fitri Devariani
NIM : 20110012
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap ujian skripsi

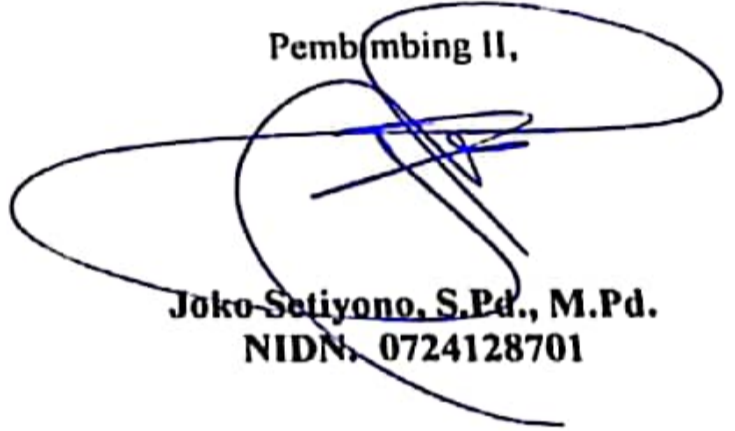
Bojonegoro, 18 Juli 2024

Pembimbing I,



Dr. Masnuatul Hawa, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0706108701

Pembimbing II,



Joko Setiyono, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0724128701

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Analisis Unsur Intrinsik Novel *Hello Karya Tere Liye* Hubungannya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA disusun oleh:

Nama : Dwi Fitri Devariani
Nim : 20110012
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia


Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari Senin, tanggal 22 Juli 2024.

Bojonegoro, 31 Juli 2024

Ketua,


Fitri Nurdianingsih, M.Pd.
NIDN. 0729058701

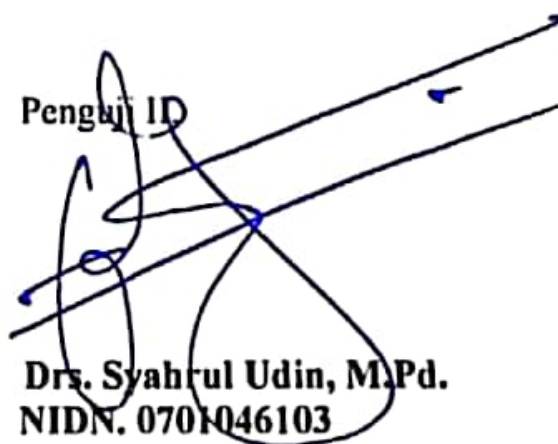
Sekretaris,


Dr. Masnuatul Hawa, S.Pd., M. Pd
NIDN. 0706108701

Penguji I,


Muhamad Sholehudin, S.Pd.,M.Pd.
NIDN. 0727078101

Penguji ID


Drs. Syahrul Udin, M.Pd.
NIDN. 0701046103

Rektor,

Dr. Junarti, M. Pd.
NIDN. 0014016501

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dwi Fitri Devariani
NIM : 20110012
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Pendidikan Bahasa dan Seni

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

ANALISIS UNSUR INTRINSIK NOVEL *HELLO* KARYA TERE LIYE SERTA HUBUNGANNYA DENGAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA

merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, saya secara pribadi bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro, 18 Juli 2024



Dwi Fitri Devariani

20110012

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan,
Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.”

(Q.S Al-Insyirah, 94:5-6)

“Hidup yang tidak di pertaruhkan tidak akan pernah
dimenangkan, dan untuk memulai hal yang baru mencoba
sesuatu yang lain yang memang terkadang kita harus
mempertaruhkan apa yang kita punya”

(Najwa Shihab)

“Orang lain ga akan paham struggle dan masa sulitnya kita, yang
mereka ingin tahu hanya bagian success storiesnya aja. Jadi
berjuanglah untuk diri sendiri meskipun gak akan ada yang tepuk
tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa
yang kita perjuangkan hari ini. Jadi tetap berjuang yaa.”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kehadirat Tuhan yang Maha Esa dan atas dukungan serta doa dari orang-orang tercinta, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan rasa syukur, bangga dan bahagia peneliti persembahkan skripsi ini kepada :

1. Teristimewa kedua orangtua saya, cinta pertama dan panutanku Bapak Suprawito terimakasih yang telah menjadi motivator terbaik dalam kehidupan saya sehingga saya bisa menyelesaikan kuliah ini. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan saya, terimakasih untuk semua doa dan dukungan bapak saya bisa berada dititik ini. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi bapak harus selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian di hidup saya.
2. Terimakasih Pintu Surgaku, Ibu Pujiati saya ucapkan terimakasih sebesar-besarnya atas segala bentuk bantuan, semangat, dan doa yang diberikan selama ini. Terimakasih atas nasihat yang selalu diberikan meski terkadang pikiran kita tak sejalan, terimakasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi saya yang keras kepala. Ibu menjadi penguat dan pengingat paling hebat. Terimakasih sudah menjadi tempatku untuk pulang, bu. Semoga rahmat Allah SWT selalu mengiringi kehidupan mu yang barokah dan senantiasa diberi kesehatan. Amiin.
3. Terima kasih kepada kakakku Edi Santoso, Eko Suliswanto dan adikku Erma Putri Mariana, terimakasih telah menjadi pengingat bagiku untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Terimakasih sudah memberi doa, motivasi dan mendukung saya selama empat tahun ini.
4. Terimakasih kepada saudara Ahmad Rosyidul Khoir, terimakasih atas dukungan, serta telah menjadi tempat berkeluh kesah, selalu ada dalam suka maupun duka selama proses penyusunan skripsi ini. Terimakasih atas waktu, doa yang senantiasa, dan seluruh hal baik yang diberikan selama ini. Dan terimakasih juga kepada keluarga besarmu telah mendoakan, mendukung dan memotivasi fitri agar bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

5. Teruntuk sahabat-sahabat saya, terimakasih atas segala motivasi, dukungan, pengalaman waktu dan ilmu yang dijalani bersama selama perkuliahan. Terimakasih selalu mendengarkan keluh kesah saya. Ucapan syukur kepada Allah SWT karena telah memberikan sahabat terbaik seperti kalian. *See you on top, guys!*
6. Terakhir, untuk diri saya sendiri terimakasih atas segala kerja keras dan senangnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini. Terimakasih pada hati yang masih tetap tegar dan ikhlas menjalani semuanya. *Proud of me.*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmaanirrohiim.....

Puji syukur selalu peneliti panjatkan pada kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Unsur Intrinsik Novel *Hello Karya Tere Liye* serta Hubungannya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA”. Penyusunan skripsi ini diajukan untuk memnuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program Sarjana-1 (S1) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP PGRI Bojonegoro.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, karena di dalamnya masih terdapat kekurangan sehingga kritik dan saran yang membangun amat peneliti harapkan untuk membenahi karya tulis peneliti. Penulisan skripsi ini tidak luput dari bantuan, bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak baik moril maupun materil sehingga peneliti dengan tulus mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada :

1. Ibu Dr. Junarti, M.Pd., selaku Rektor IKIP PGRI Bojonegoro
2. Ibu Fitri Nurdianingsih, S.Pd., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP PGRI Bojonegoro.
3. Ibu Dr. Masnuatul Hawa, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
4. Ibu Dr. Masnuatul Hawa, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Joko Setiyono, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa berkenan membimbing dan meluangkan waktunya untuk

membimbing peneliti agar dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Tak lupa terima kasih yang amat dalam peneliti haturkan karena telah berkenan membimbing peneliti sehingga mendapat pelajaran dan wawasan berarti pada bidang yang penulis jalani yaitu pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

5. Seluruh Staff dosen IKIP PGRI Bojonegoro khususnya Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan ilmu yang tak ternilai harganya yang dapat menambah wawasan dan ilmu penulis.

Semoga Allah memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi pembaca pada umumnya.

Bojonegoro, 11 Juli 2024

Dwi Fitri Devariani

20110012

ABSTRAK

Devariani, Dwi Fitri. 2024. Analisis Unsur Intrinsik Novel *Hello* Karya Tere Liye serta Hubungannya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA, Fakultas Bahas dan Seni IKIP PGRI Bojonegoro, Pembimbing (1) Dr. Masnuatul Hawa, S.Pd., M.Pd (2) Joko Setiyono, S.Pd., M.Pd.

Kata kunci- Unsur Intrinsik, Novel, Pembelajaran Bahasa Indonesia SMA

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan unsur intrinsik dalam novel *Hello* karya Tere Liye serta hubungannya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha menganalisis unsur intrinsik. Hasil analisis data yang diperoleh yaitu kalimat yang berbentuk paragraf. Kehadiran penelitian sekaligus pengumpulan data. Objek penelitian ini adalah novel *Hello* karya Tere Liye yang di pilih sebagai sumber data dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data menggunakan metode catat dan telaah pustaka. Teknik analisi data yang digunakan dalam penelitian ini; 1) reduksi data, 2) penyajian data, 3) penarikan simpulan. Teknik validasi data yang digunakan adalah teknik triangulasi. Diantaranya terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Hasil penelitian ini menggambarkan semua isi unsur intrinsik terdapat pada novel ini, diantaranya (1) Tema, Romantis dan Perjuangan Hidup. Mengangkat tema yang cukup unik, tentang cinta antara dua anak manusia yang telah bersama sejak masih bayi. (2) Alur, alur dalam novel ini adalah alur maju mundur; (3) Latar, latar dalam novel *Hello* adalah Rumah dengan pohon palem; (4) Tokoh dan Penokohan terdapat 10 tokoh; Ana, Tigor, Hesty, Pak Wijaya, Bu Ningsih, Rita, Laras, Bi Ida, Mang Deni, dan Patresia Helena. (5) Sudut pandang, menggunakan orang ketiga; (6) Gaya bahasa; (7) Amanat, menyampaikan dua insan bagai langit dan bumi tapi berteman sejak kecil, hingga mengalirlah cerita perjuangan cinta beda kasta, bahwa cinta itu butuh diperjuangkan. Di dalam novel *Hello* karya Tere Liye memiliki hubungannya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA dapat dilihat pada KD 3.9 “menganalisis isi dan kebahasaan novel” kemudian dikembangkan pada Indeks Pencapaian Kompetensi (IPK) pada materi bahan ajar pembelajaran sastra di tingkat SMA.

ABSTRACT

Devariani, Dwi Fitri. 2024. Analysis of the Intrinsic Elements of the Novel *Hello* by Tere Liye and Their Relationship with Indonesian Language Learning in High School, Faculty of Discussion and Arts IKIP PGRI Bojonegoro, Supervisor (1) Dr. Masnuatul Hawa, S.Pd., M.Pd (2) Joko Setiyono, S.Pd., M.Pd.

Keywords- Intrinsic Elements, Novel, High School Indonesian Language Learning

This research aims to describe and explain the intrinsic elements in the novel *Hello* by Tere Liye and their relationship with Indonesian language learning in high school. This study used descriptive qualitative method. In this research, researchers attempted to analyze intrinsic elements. The results of the data analysis obtained are sentences in the form of paragraphs. The presence of research as well as data collection. The object of this research is the novel *Hello* by Tere Liye which was chosen as the data source in this research. Data collection techniques use note-taking and literature review methods. Data analysis techniques used in this research; 1) data reduction, 2) data presentation, 3) drawing conclusions. The data validation technique used is the triangulation technique. Among them are source triangulation, technique triangulation, and time triangulation.

The results of this research describe all the intrinsic elements contained in this novel, including (1) Theme, Romance and Life's Struggle. The theme is quite unique, about the love between two human children who have been together since they were babies. (2) Plot, the plot in this novel is a back and forth plot; (3) Setting, the setting in the novel *Hello* is a house with palm trees; (4) Characters and Characterization, there are 10 characters; Ana, Tigor, Hesty, Pak Wijaya, Bu Ningsih, Rita, Laras, Bi Ida, Mang Deni, and Patresia Helena. (5) Point of view, using third person; (6) Language style; (7) Mandate, conveying that two people are like heaven and earth but have been friends since childhood, so that the story of the struggle for love between different castes flows, that love needs to be fought for. In the novel *Hello* by Tere Liye, its relationship with Indonesian language learning in high school can be seen in KD 3.9 "analyzing the content and language of the novel" which is then developed into the Competency Achievement Index (GPA) in teaching materials for literature learning at the high school level.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Teoretis	8
2. Manfaat Praktis	9
E. Definisi Operasional	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORETIS, DAN KERANGKA BERPIKIR	12
A. Kajian Pustaka.....	12
B. Kajian Teoretis	16
C. Kerangka Berpikir	52
BAB III METODE PENELITIAN	54
A. Pendekatan Penelitian.....	54
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	55

C. Data dan Sumber Data Penelitian.....	55
D. Teknik Pengumpulan Data.....	56
E. Teknik Analisis Data.....	57
F. Teknik Validasi Data.....	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	62
A. Hasil Penelitian	62
B. Pembahasan.....	84
BAB V PENUTUP	88
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN.....	94

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Relevan	15
Tabel 4.1 Tema	95
Tabel 4.2 Tokoh dan Penokohan.....	95
Tabel 4.3 Latar atau Setting	101
Tabel 4.4 Alur atau Plot	104

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir.....	53
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sampul Novel	106
Lampiran 2 Sinopsis Novel.....	107
Lampiran 3 Biografi Pengarang	108
Lampiran 4 Silabus	110
Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	111

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sastra adalah segala sesuatu yang ditulis dan dicetak. Sastra adalah bentuk dan hasil karya seni rupa kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupannya menggunakan bahasa sebagai medianya. Sebagai karya cipta, sastra harus mampu menghidupkan ciptaan yang indah dan berupaya menyalurkan kebutuhan keindahan manusia, di samping sebagai wadah transmisi gagasan (Hidayat, 2021:11).

Sastra merupakan wujud gagasan seseorang melalui pandangan terhadap lingkungan sosial yang berada di sekelilingnya dengan menggunakan bahasa yang indah. Sastra hadir sebagai perenungan pengarang terhadap fenomena yang ada. Sastra sebagai karya fiksi memiliki pemahaman yang lebih mendalam, bukan hanya sekedar cerita khayal atau angan-angan dari pengarang saja, melainkan wujud dari kreativitas pengarang dalam menggali dan mengolah gagasan yang ada dalam pikirannya. Menurut Wicaksono (2017: 3) mendefinisikan sastra adalah karya seni yang berhubungan dengan ekspresi dan penciptaan, selalu tumbuh, dan berkembang. Maka dari itu, batasan tentang sastra tidak pernah memuaskan. Mengenai sastra.

Karya sastra hadir di masyarakat merupakan sebuah kreativitas pengarang dalam mengungkapkan perasaannya, sehingga lahir sebuah karya sastra. Karya sastra adalah suatu karya manusia yang diciptakan berdasarkan

dari pengalaman batin, gagasan imajinasi, ide, dan pikiran pengarang yang kemudian dituangkan ke dalam bentuk tulisan yang mengandung nilai seni atau nilai keindahan yang dapat dinikmati oleh masyarakat. Menurut Wicaksono (2017:2) Karya sastra adalah bentuk kreatifitas dalam bahasa yang indah berisi sederetan pengalaman batin dan imajinasi yang berasal dari penghayatan realitas sosial pengarang. Pesan yang terkandung dalam sebuah karya sastra dapat tersampaikan secara tersirat maupun tersurat. Karya sastra yaitu menampilkan tingkah laku manusia yang dianggap bermakna bagi aspirasi hidup senimannya, kehidupan manusia pada umumnya dalam suatu masyarakat, baik sebagai respon terhadap kehidupan bermasyarakat maupun sebagai kreativitas estetis. Dengan demikian, karya sastra memuat berbagai gambaran tentang kehidupan manusia sebagai makhluk sosial.

Selain mempunyai tujuan untuk memberikan hiburan, karya sastra juga mampu memberikan manfaat yang berupa nilai-nilai moral bagi pembacanya. Hal ini merupakan suatu ikatan timbal balik antara karya sastra dengan masyarakat. Sastra dengan masyarakat memiliki hubungan yang sangat erat sebagai pendukung nilai-nilai kebudayaan. Hal itu disebabkan sastra menyajikan kehidupan dan sebagian besar terdiri atas kenyataan sosial (masyarakat), meski karya sastra meniru alam dan dunia subjektif manusia (Wellek & Warren, 1990:10). Dengan ini maka, kehidupan tersebut akan mencakup hubungan antar masyarakat dengan tuhan, antar sesama individu, dan antar peristiwa yang terjadi dalam batin seseorang.

Berdasarkan jenisnya, sastra dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu sastra imajinatif dan non-imajinatif. Sastra imajinatif adalah karya sastra yang berusaha menjelaskan, memahami, dan memaknai realitas kehidupan agar manusia lebih memahami dan berperilaku dalam menghadapi realitas kehidupan (Wicaksono, 2017:17). Dengan kata lain sastra imajinatif merupakan hasil karya sastra yang merupakan perwujudan dari imajinasi manusia yang didasari oleh pemahaman akan realita yang adapada kehidupan nyata. Ada berbagai bentuk karya sastra imajinatif, di antaranya adalah: prosa fiksi, drama, dan puisi. Prosa fiksi sendiri terdiri dari: cerpen, novel, dan novel atau roman. Dengan adanya karya sastra imajinatif ini manusia diharapkan dapat lebih memahami segala persoalan dan fenomena dalam hidup, sehingga ke depannya dapat mengambil keputusan yang terbaik dalam hidup.

Selain karya sastra imajinatif ada pula karya sastra non- imajinatif. Karya sastra non-imajinatif adalah karya sastra yang menekankan pada unsur faktual daripada imajiner dan didukung oleh penggunaan bahasa yang umumnya denotatif. Ada berbagai bentuk karya sastra non-imajinatif, di antaranya adalah: esai, kritik, biografi, otobiografi, sejarah, memoir, dan catatan harian. Dari sekian banyak jenis karya sastra, yang banyak diminati dan digemari oleh masyarakat adalah novel.

Tarigan (2011:45) mengemukakan bahwa novel adalah suatu jenis cerita dengan alur cukup panjang mengisi satu buku atau lebih yang menggarap kehidupan pria atau wanita yang bersifat imajinatif. Novel adalah sejenis karya sastra berbentuk prosa panjang (minimal 40.000 kata dan lebih kompleks dari sebuah cerita), yang di dalamnya diceritakan konflik-konflik

kehidupan manusia yang dapat mengubah nasib para tokohnya. Selain tokoh, rangkaian peristiwa dan lokasi disajikan secara teratur, sehingga bentuknya lebih panjang dari pada teks prosa fiksi lainnya. Perlu diperhatikan semua makna yang terkandung dalam novel tersebut agar pesan yang ingin disampaikan pengarang dalam novel tersebut tersampaikan. Pada umumnya tema yang dialami diangkat dari pengalaman yang pernah dialami sendiri oleh pengarang.

Nurgiyantoro (2010:12-13) menjelaskan sebagai karya fiksi, novel mempunyai unsur dan bentuk yang sama dengan karya fiksi yang lainnya, yaitu cerpen. Unsur-unsur tersebut merupakan unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Namun dikarenakan novel mempunyai cerita yang lebih panjang, maka dari itu novel dapat mengemukakan sesuatu secara bebas, menyajikan sesuatu secara yang lebih banyak, lebih rinci, lebih detail, dan lebih dapat memperlihatkan berbagai masalah-masalah yang lebih kompleks. Unsur intrinsik merupakan unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur intrinsik sebuah novel adalah unsur-unsur yang secara langsung turut serta membangun cerita, yaitu: tema, cerita, plot, penokohan (lebih detail melihat sub bab 2.3), pelataran, penyudut pandangan, bahasa, dan moral.

Novel mempunyai beberapa jenis Menurut Nurgiyantoro (2010:19-21) ada dua jenis novel yaitu: novel populer, dan novel serius. Novel populer merupakan novel yang populer pada masanya dan banyak penggemarnya khususnya pembaca di kalangan remaja. Yang menampilkan suatu permasalahan yang aktual dan selalu menzaman, tetapi hanya sampai pada tingkat permukaan. Novel populer pada umumnya bersifat artificial, hanya

bersifat sementara, selalu ketinggalan zaman dan tidak memaksa orang membacanya sekali lagi.

Novel mempunyai dua unsur, yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik yang keduanya saling berhubungan karena sangat berpengaruh dalam kehadiran sebuah karya sastra. Perpaduan antara komponen intrinsik dan ekstrinsik akan membuat cerita menjadi menarik. Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Sedangkan unsur ekstrinsik adalah unsur pembangun sastra dari luar. Unsur ekstrinsik meliputi psikologi, biografi, historis, sosial, ilmu, ekonomi, serta agama. Unsur-unsur tersebut dipadukan pengarang dan dibuat mirip dengan dunia nyata yang lengkap dengan peristiwa-peristiwa yang didalamnya, sehingga nampak seperti nyata dan terjadi. Sebuah novel dapat dikatakan berhasil apabila terdapat unsur yang membangun emosional pembaca dalam menghayati cerita. Sehingga pembaca terbawa ke dalam cerita tersebut.

Unsur-unsur inilah yang menyebabkan suatu cerita hadir sebagai cerita sastra, unsur-unsur secara faktual akan kita temukan jika orang membaca karya sastra. Unsur intrinsik disebuah novel adalah unsur-unsur yang secara langsung ikut serta dalam membangun cerita. Keterpaduan antara berbagai unsur inilah yang membuat sebuah novel terwujud, dilihat dari sudut pembaca, unsur-unsur cerita inilah yang akan dijumpai saat kita membaca sebuah novel. Unsur yang dimaksud untuk menyebutkan sebagian saja misalnya, peristiwa, cerita, tema, tokoh, penokohan, plot atau alur, latar, sudut pandang penceritaan, gaya bahasa dan lain-lain. Keterpaduan berbagai unsur intrinsik dan ekstrinsik ini akan menjadikan sebuah novel yang sangat

bagus dan dalam memahami sebuah karya sastra harus didahului dengan memahami unsur-unsur karya sastra tersebut, yakni unsur intrinsik dan ekstrinsik. Untuk itu, dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk mengkaji unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Hello* karya Tere Liye.

Novel *Hello* karya Tere Liye ini menggambarkan tentang cinta antara dua anak manusia keduanya lahir ke dunia di detik yang hampir bersamaan. Tinggal dalam satu lingkungan yang sama, tetapi dengan 'kasta' dan tingkat sosial yang sama sekali berbeda. Cerita ini disampaikan dengan gaya penulisan yang cukup unik, jika biasanya tokoh utama mengambil peran sentral dan bercerita langsung atau diceritakan sendiri oleh penulis, di cerita ini pembaca justru diajak untuk mengikuti kisah Hesty dan Tigor dari tokoh lain yaitu Ana. Ana adalah seorang arsitek hebat yang keahliannya sudah diakui banyak orang. Ia di minta untuk merenovasi sebuah rumah tua. Dari sana lah ia mengetahui sebuah rahasia besar yang ternyata juga melibatkan masa lalu paman nomor satunya.

Novel *Hello* karya Tere Liye juga dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di jenjang SMA, karena isi bacaan dalam novel tersebut lebih cocok dibaca untuk kalangan remaja. Hal ini dapat dilakukan karena pembelajaran tentang novel dapat menjadi media pembelajaran yang efektif untuk menemukan unsur intrinsik dan ekstrinsik kepada pembaca, khususnya kepada peserta didik. Terutama di kelas XII semester genap pada KD 3.9 yaitu menganalisis isi dan kebahasaan novel dengan indikator siswa mampu menemukan isi (unsur intrinsik dan ekstrinsik) dan kebahasaan. Dengan mempelajari unsur intrinsik pada novel

tersebut siswa akan berimajinasi, seolah-olah merasakan jalan cerita yang terkandung dalam novel tersebut. Berdasarkan kurikulum pembelajaran bahasa dan sastra di sekolah dicantumkan dengan tujuan agar semua peserta didik memiliki dasar mengapresiasi dan menghayati karya sastra baik puisi, cerpen, novel terjemahan, novel lokal, hikayat, pantun, dan sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini akan dirumuskan dalam judul “Analisis Unsur Intrinsik Novel *Hello* Karya Tere Liye Serta Hubungannya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimanakah unsur intrinsik dalam novel “*Hello*” karya Tere Liye yang digunakan dalam novel tersebut?
2. Bagaimanakah hubungan unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam novel “*Hello*” karya Tere Liye dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mendeskripsikan dan menjelaskan unsur intrinsik dalam novel “*Hello*” karya Tere Liye.
2. Untuk mendeskripsikan dan menjelaskan hubungan unsur intrinsik yang terdapat dalam novel “*Hello*” dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah manfaat teoritis dan manfaat praktis. Berikut penjelasannya seperti di bawah ini :

1. Manfaat Teoretis

- a) Penelitian ini dapat memberikan kontribusi teoretis dalam bidang kajian sastra, khususnya dalam analisis unsur intrinsik dalam karya sastra. Dengan mendeskripsikan dan menjelaskan unsur intrinsik novel "*Hello*" karya Tere Liye, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang unsur intrinsik seperti tema, alur (plot), latar (setting), tokoh dan penokohan, sudut pandang, gaya bahasa dan amanat yang digunakan dalam novel tersebut.

- b) Penelitian ini dapat memberikan perspektif baru dalam pengajaran Bahasa Indonesia di SMA. Dengan mendeskripsikan dan menjelaskan hubungan antara unsur-unsur intrinsik dalam novel "*Hello*" karya Tere Liye dengan pembelajaran Bahasa Indonesia, penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada guru Bahasa Indonesia tentang bagaimana mengintegrasikan karya sastra ke dalam pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang unsur-unsur intrinsik dalam karya sastra.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh beberapa pihak, antara lain:

a) Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan rekomendasi praktis kepada guru Bahasa Indonesia di SMA dalam memilih dan mengajar novel "Hello" karya Tere Liye.

b) Bagi siswa

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi siswa untuk memotivasi ide atau gagasan baru yang lebih kreatif dan inovatif di masa yang akan datang demi kemajuan diri siswa.

c) Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi jawaban dari masalah yang dirumuskan. Selain itu, dengan selesainya penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi bagi peneliti untuk semakin aktif mengembangkan karya ilmiah bagi dunia sastra pendidikan.

d) Bagi peneliti yang lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi maupun bahan perbandingan penelitian lain untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam suatu penelitian merupakan sesuatu yang penting. Hal ini dimaksud untuk memperoleh kejelasan tentang istilah-istilah yang ada dalam judul suatu penelitian. Selain itu untuk menghindari kesalahan dalam menafsirkan istilah dan untuk menyamakan konsep perlu adanya definisi operasional. Definisi operasional akan memperjelas konsep yang berkaitan dengan “Analisis Unsur Intrinsik pada novel *Hello* karya Tere Liye serta hubungannya dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA”. Maka definisi operasional yang perlu dijelaskan yaitu:

1. Analisis adalah penyelidikan terhadap penjas sesudah di kaji sebaik-baiknya, penguraian suatu pokok atas berbagai bagian,serta penguraian karya sastra atas unsur-unsurnya memahami antar unsur tersebut.
2. Karya sastra merupakan hasil kreativitas dari imajinasi seseorang yang menceritakan kehidupan nyata.
3. Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang (secara langsung) turut serta membangun cerita. Unsur intrinsik yang dimaksudkan tersebut adalah tema, alur, latar, tokoh dan penokohan, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat.
4. Novel adalah suatu jenis karya sastra yang terbaik prosa yang terbaik prosa fiksi dalam ukuran yang panjang dan luas yang didalamnya menceritakan konflik-konflik kehidupan manusia yang dapat merubah nasib tokohnya (Wardani, 2010: 9).
5. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA merupakan suatu proses kegiatan penyajian informasi dengan sarana komunikasi yang membantu siswa agar

dapat meningkatkan kemampuannya dalam berkomunikasi secara lisan dan tertulis, serta menghargai karya cipta bangsa Indonesia.